

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Kualitatif

Metode penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami dan menjelaskan makna suatu fenomena dalam konteks alamiyah. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengumpulkan data berupa teks, gambar, suara, atau data non-angka yang kemudian dianalisis dengan pendekatan induktif. Metode penelitian ini melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian yang memungkinkan peneliti mendapat wawasan mendalam tentang kompleksitas dalam suatu konteks tertentu. Teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan observasi, wawancara, analisis ddata, dan teknik yang lebih terbuka terhadap interpretasii (M. Fathun Niam, 2024).

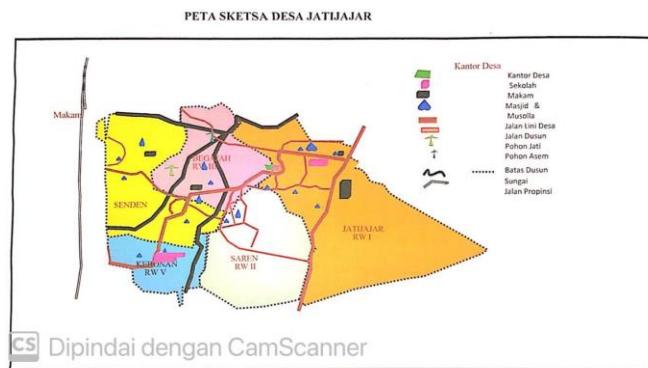
Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan suatu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Eksperimen dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimen Design*. Penelitian *Quasi Eksperimen Design* adalah penelitian pengembangan dari *True Eksperimen Design* yang mempunyai kelompok control, tetapi tidak dapat sepenuhnya dalam mengontrol variable luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Akbar et al., 2023).

Dalam hal ini, peneliti menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui zat pewarnaan alam dari tanaman senduduk dan daun sirsak pada kain satin *maxmara* dengan menggunakan mordan kapur dan tunjung. Peneliti menggunakan metode kualitatif

dikarenakan hasil dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti menggunakan metode deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari subjek dan perilaku yang dapat diamati.

B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian berada di Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas, Semarang, Jawa Tengah yang memiliki wilayah administrasi tingkat IV. Desa Jatijajar memiliki kode wilayah atau kode kemendagri 33.22.13.2012 dan kode pos 50552. Penelitian ini dilakukan pada Maret - Mei 2024.



Gambar 3.1 Lokasi Penelitian

C. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti fokus terhadap penelitian yang dilakukan yaitu pewarnaan alam dari buah senduduk, daun senduduk dan daun sirsak pada kain satin *Maxmara* dengan pemordoran menggunakan kapur dan tunjung selama 3 hari dan fiksasi dengan kapur, taawas serta tunjung.

Tabel 3.1 Fokus Penelitian

FOKUS	SUB FOKUS	SUB-SUB FOKUS
-------	-----------	---------------

-
- Pemordanan pada Tekstil
 - Bahan baku yang digunakan pada saat pemordanan
 - a. Kain
 - b. Bahan pemordanan
 - Alat-alat yang digunakan pada saat pemordanan
 - a. Alat untuk pemordanan
 - prosedur pemordanan
 - a. proses *scouring*
 - b. proses mordan
 - ekstraksi pewarna alam
 - Bahan baku
 - a. Tumbuhan senduduk dan daun sirsak
 - b. Air
 - Alat -alat yang digunakan
 - a. Alat untuk pembuatan warna
 - Prosedur pembuatan
 - a. Proses pembuatan warna
 - Pencelupan kain
 - Bahan baku yang digunkana pada b. Pewarna alam penelitian
 - Fiksasi
 - Bahan baku fiksasi
 - a. Proses fiksasi
 - b. Finising
-

D. Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah perilaku karakteristik yang memperbaiki nilai beda terhadap suatu benda, manusia, dan lain-lain.

1. Variable Bebas (Independen)

Variable bebas merupakan variable yang memegaruhi atau mengubah variabel terkait. Variable bebas dalam penelitian ini adalah eksplorasi zat pewarna alam dari tumbuhan senduduk (buah dan daun senduduk) dan daun sirsak.

2. Variable Terkait (dependen)

Variable terkait merupakan variable yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variable bebas. Variable terkait pada penelitian ini adalah pemordoran menggunakan kapur dan tunjung terhadap kepekatan warna dan kekuatan warna pada kain satin *maxmara*.

3. Variabel Kontrol

Variable control merupakan variable yang tidak dapat menjawab dari tujuan penelitian namun sangat berpengaruh terhadap hasil penelitian (dikutip dari *Scribbr*).

Variable kontrol pada penelitian ini adalah jenis kain yang digunakan dalam penelitian yaitu kain satin *maxmara*, teknik ekstrak perebusan bahan pewarna, waktu mordanting, serta takaran bahan pemordoran menggunakan kapur dan tunjung.

E. Pengumpulan Data

Data yang akan diperoleh adalah data yang diambil langsung oleh peneliti dari hasil lapangan atau observasi langsung yang dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan pengujian kualitas warna yang dihasilkan dari zat pewarna

alam tumbuhan senduduk dan daun sirsak berdasarkan kualitas warna yang ditinjau dari berbagai aspek. Menurut VandeVusse et. Al., 2022, sumber data utama dalam penelitian kualitatif yang terkandung dalam stastistic disebut data kategorikal kalimatnya dapat disusun secara kategoris atau sifat suatu hal dan berdasarkan atribut. Dalam penelitian ini data yang diperoleh terbagi menjadi dua yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan data utama yang didapatkan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti secara langsung yaitu tentang eksplorasi pewarna alam dari buah senduduk dan daun sirsak pada kain satin *maxmara* dengan pemordoran menggunakan kapur dan tunjung yang dilaksanakan di Desa Jatijajar, Kecamatan Bergas. Data- data juga dilakukan menggunakan teknik wawancara kepada seorang informan yang lebih faham terkait pewarnaan tekstil dengan menggunakan beberapa pewarna alam maupun pewarna sintetis.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dari data-data primer tentang eksplorasi pewarna alam dari buah senduduk dan daun sirsak pada kain satin *maxmara* dengan pemordoran menggunakan kapur dan tunjung. Data-data sekunder di dapatkan melalui teknik dokumentasi atau teori-teori yang berhubungan dengan teknik pewarnaan kain dengan pewarna alam dari buah senduduk dan daun sirsak. Data-data sekunder yang diperoleh dari informan yang meberikan keterangan atau penjelasan berkaitan dengan penelitian pewarnaan pada kain.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat untuk digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data-data penelitian, agar data penelitian diperoleh dengan lengkap sehingga hasil yang diperoleh akan lebih baik. Dalam instrumen ini, peneliti merupakan instrumen utama yang mana peneliti terlibat langsung dalam penelitian dalam mengumpulkan data-data tentang eksplorasi pewarna alam dari tumbuhan senduduk dan daun sirsak pada kain satin *maxmara* dengan pemordoran menggunakan kapur dan tunjung.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Bila dilihat dari settingnya, data dapat dikumpulkan pada settingan alamiah (natural setting), dengan metode eksperimen di rumah dengan berbagai sumber.

Bermacam-macam teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Observasi

Dalam penelitian teknik observasi dilakukan dengan cara pengamatan langsung dan pengamatan tidak langsung yang di lakukan dengan cara direkam menggunakan *Handphone* atau dengan dicatat secara langsung yang berhubungan dengan alat dan bahan pewarnaan alam.

Peneliti melakukan dengan pengamatan langsung dan ikut serta dalam pembuatan eco-print menggunakan pewarna alami kayu secang dan daun sirsak di SMA N 1 Pringapus pada saat melakukan asisment dengan didampingi oleh Bapak Farid Imam Hidayat, A. Md (guru) juga sebagai narasumber. Dan peneliti juga melakukan pengamatan melalui media

sosial Tiktok untuk mengetahui bahwa narasumber sesuai dengan penelitian dengan username di akun Tiktok dan Instagram yaitu “**Hima.label**” dan pemilik akun bernama Ibu Y.S.K Shiva Van Der Pol S.Sn sebagai narasumber.

2. Wawancara

Wawancara adalah mengkontruksi mengenai orang, peristiwa, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian, dll. Teknik wawancara dilakukan dengan informan yang memiliki hubungan terkait dengan penelitian pewarnaan alam.

Wawancara dalam penelitian ini akan dilakukan pada 2 orang sebagai narasumber yaitu, Kak Farid dan Ibu Y.S.K Shiva Van Der Pol S.Sn.

3. Dokumentasi

Dengan menggunakan teknik dokumentasi peneliti dapat memperoleh data-data tentang pewarnaan alam dari tumbuhan senduduk dan daun sirsak secara langsung dengan catatan harian peneliti dan dokumentasi foto atau vidio yang berhubungan dengan penelitian.

Dokumentasi dengan menyertakan beberapa bukti foto atau vidio pada saat wawancara dan penelitian dilakukan, serta melampirkan beberapa dokumen dalam proses penelitian.

H. Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data memiliki tujuan untuk dapat mengetahui kebenaran penelitian yang dilakukan. Dalam uji keabsahan data, peneliti harus sangat cermat dan berhati-hati tidak boleh cepat puas terhadap data-data yang sudah diperoleh. Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam penelitian terdapat beberapa tahapan yaitu:

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan saat observasi berarti pencarian interpretasi (proses komunikasi secara lisan) yang konsisten dengan cara yang berbeda dan berkaitan dengan proses analisis yang berkelanjutan atau konstan. Dengan ketekunan dalam penelitian dimaksudkan agar peneliti dapat menemukan permasalahan yang ada pada saat penelitian berjalan.

2. Triangulasi

Pemeriksaan atau konfirmasi keabsahan data ini dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari penelitian yang dilakukan secara langsung oleh peneliti. Dalam penentuan keabsahan data peneliti memerlukan teknik penelitian berdasarkan kriteria tertentu. Terdapat empat kriteria yang dapat digunakan, yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), ketergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*); (Rullyana, 2024).

Triangulasi meliputi 4 hal, yaitu:

- a. Triangulasi metode
- b. Triangulasi antar-peneliti
- c. Triangulasi sumber data
- d. Triangulasi teori

Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan yaitu triangulasi sumber data dan triangulasi metode. Dengan teknik ini diharapkan data yang dikumpulkan memenuhi konstruk penarikan kesimpulan. Metode kombinasi triangulasi ini dilakukan bersamaan dengan penelitian dilapangan, sehingga peneliti dapat melakukan pencatatan serta dokumentasi data secara lengkap dan akurat. Dengan demikian, diharapkan data yang dikumpulkan dapat bermanfaat.

I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses metodologis penerapan alat statistic atau analisis kualitatif yang berbeda untuk mengubah data menjadi data yang relevan. Keberhasilan penelitian dan validitas penelitian bergantung pada pemilihan prosedur analisis yang sesuai dan interpretasi hasil yang akurat. Peneliti dapat merencanakan dan melaksanakan penelitian dengan data yang efisien, Memberikan temuan secara mendalam, dan memperluas pengetahuan dilapangan dengan memahami konsep dan tujuan penelitian. (Ivan Fanani & Siti Romlah, 2021)

Indikator yang terdapat pada analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan pendekatan analitik yang mencakup serangkaian stastistik, termasuk regresi linier, analisis varians (ANOVA), dan uji chi-kuadrat, serta metode kualitatif seperti analisis tematik dan analisis naratif. (Primadi Candr, 2024)

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang melibatkan proses yang cukup kompleks. Hal ini dikarenakan penelitian yang dipilih secara kualitatif mempunyai ciri-ciri penelitian yang bertujuan menyelidiki dan melaporkan pengalaman peneliti dalam kasus tersebut. Oleh karena itu, diperlukan suatu teknik untuk menganalisis data kualitatif yang dikumpulkan peneliti untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Analisis tematik merupakan salah satu teknik untuk menganalisis data yang bertujuan untuk mengidentifikasi pola atau menentukan sebuah tema. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang didapat dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara langsung dengan informan dan eksperimen yang telah dilakukan oleh peneliti. Untuk analisis

data, peneliti perlu menelaah semua sumber data yang sudah didapat melalui beberapa metode, sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Pengumpulan data merupakan pengambilan data-data dari peneliti maupun informan pada saat observasi terkait dengan objek penelitian yaitu berhubungan dengan teknik pewarnaan alam dari buah senduduk, daun sendudu dan daun sirsak. Wawancara yang dilakukan dengan narasumber mengenai dengan teknik pewarnaan alam untuk mendapatkan data yang dibutuhkan. Disaat observasi, peneliti mencatat atau merekam semua yang telah disampaikan oleh narasumber dan proses eksperimen dari peneliti.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penyelesaian seluruh rangkaian data yang telah diperoleh dari observasi bersama narasumber ketika wawancara dan juga proses eksperimen dari peneliti terkait dengan pewarnaan dengan menggunakan bahan pewarna alam dari buah senduduk, daun sendudu, dan daun sirsak. Setelah itu disaring untuk memisahkan data yang tidak diperlukan dan data yang penting atau valid terkait dengan pewarnaan dengan menggunakan pewarna alam.

3. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dibutuhkan untuk mendeskripsikan seluruh data yang telah didapatkan tentang pewarnaan tekstil menggunakan pewarna alam yang diperoleh peneliti yang kemudian akan disajikan kedalam kalimat yang mudah dipahami dan dimengerti dengan alasan peneliti dapat dengan mudah menarik kesimpulan dari seluruh data-data yang sudah diperoleh terkait dengan pewarnaan dengan bahan pewarna alam.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha menjalaskan dan menuliskan kembali hal-hal yang telah didapatkan selama proses penelitian yang berlangsung selama beberapa waktu.

Dalam penulisan kembali data-data yang sudah didapatkan, peneliti berharap data yang ditulis dapat dipertanggung jawabkan atas kebenaran dari data penelitian yang telah dilakukan secara langsung oleh peneliti terkait eksplorasi pewarna alam dari buah senduduk, daun senduduk dan daun sirsak pada kain satin *maxmara*.